

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik keroncong merupakan salah satu kesenian asli Indonesia yang berakar dari sejenis musik Portugis bernama fado, musik tersebut diperkenalkan oleh para pelaut dan budak Portugis sejak abad ke-16. Pada abad ke-17 Berkembangnya musik keroncong, dipengaruhi kekalahan Portugis oleh Belanda dalam mempertahankan wilayah jajahan Indonesia. Menurut Harmunah (1996, hlm.5) mengemukakan bahwa *“pada tahun 1661 tepatnya di daerah kampung Tugu (Jakarta Utara) terdapat perkumpulan budak - budak Portugis dan mardjikers (orang Portugis yang merdeka) mulai menggabungkan unsur - unsur musik tersebut dengan penambahan alat musik perkusi seperti jimbe yang menghasilkan bentuk musik keroncong pertama kali yang disebut keroncong Tugu”* .

Setelah Portugis menderita kekalahan dari Belanda, bangsa Portugis diasingkan ke wilayah Jakarta Utara tepatnya di daerah kampung Tugu. Di daerah tersebut, para *mardjikers* mulai memainkan kesenian fado dengan penambahan instrumen musik jimbe menjadi cikal bakal lahirnya bentuk musik keroncong Tugu. Seiring berbaurnya para budak *mardjikers* dengan pribumi yaitu masyarakat Betawi, sekitar tahun 1880 - 1920 terjadi perkembangan musik yang meluas dari daerah Tugu yang termasuk wilayah Jakarta Utara sampai ke wilayah Jakarta Selatan.

Pada tahun 1920 - 1960 pusat perkembangan keroncong mulai berpindah ke daerah Solo dan beradaptasi dengan bentuk musik daerah Jawa. Berbeda dengan bentuk musik keroncong Tugu dan Jakarta, bentuk musik keroncong di daerah Solo mulai menggunakan bentuk - bentuk pakem musik keroncong yang dikenal dengan sebutan keroncong asli, stambul, dan langgam. Serta pola permainan instrumen musik keroncong imitasi instrumen gamelan yaitu biola menggantikan rebab, flute mengimitasi suling, gitar mengimitasi celempungan, cak dan cuk, mengimitasi ketuk, cello mengimitasi gendang, dan bass mengimitasi gong.

Akhir tahun 90-an sampai sekarang musik keroncong mulai tersisihkan oleh aliran musik lain yang lebih populer seperti musik pop, rock, jazz dan lain lain.

Untuk mengantisipasi meredupnya musik keroncong dikalangan anak muda, beberapa orkes keroncong mulai membuat berbagai kreativitas dalam permainan musik keroncong, salah satunya adalah orkes keroncong De Oemar Bakrie lewat lagu *longlife* keroncong.

Lagu *longlife* keroncong merupakan salah satu lagu karya orkes keroncong De Oemar Bakrie. Didalam proses penciptaan lagu tersebut, melibatkan seluruh personil de oemar bakrie dari latar belakang pengalaman musik yang berbeda dari tiap personilnya. Berbagai gagasan atau ide yang terdapat dalam lagu *longlife* keroncong adalah pembuatan musik yang mengandung kombinasi unsur musik keroncong dengan unsur musik lain, variasi permainan teknik kentulan keroncong dengan teknik musik lain, makna yang terkandung didalam lirik lagu *longlife* keroncong, serta adanya adanya keterkaitan struktur musik dengan salah satu pakem keroncong langgam, bentuk permainan yang bervariasi di dalam lagu *longlife* keroncong. Untuk mengetahui bentuk kreativitas serta keunikan yang terdapat pada lagu *longlife* keroncong, peneliti mengajukan Skripsi yang berjudul **KREATIVITAS ORKES KERONCONG MODERN DE OEMAR BAKRIE DALAM LAGU LONGLIFE KERONCONG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah Bagaimana Kreativitas penciptaan lagu *longlife* keroncong karya De Oemar Bakrie?. Dari rumusan tersebut secara operasional difokuskan kajiannya melalui analisis musikal yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan peneliti yaitu:

1. Bagaimana proses awal dan akhir yang terdapat didalam lagu *longlife* keroncong ?
2. Keunikan - keunikan apa saja yang terdapat dalam lagu *longlife* keroncong ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan menjawab permasalahan yang ada pada penelitian yang dilakukan, untuk:

1. Tujuan Umum :
Mengetahui bentuk kreativitas setiap personil De Oemar Bakrie yang terdapat pada lagu *Longlife* Keroncong.
2. Tujuan Khusus :

Gian Nurpasa, 2015

KREATIVITAS ORKES KERONCONG MODERN DE OEMAR BAKRIE DALAM LAGU LONGLIFE KERONCONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui Proses awal dan akhir lagu *longlife* keroncong.
2. Menemukan keunikan - keunikan yang terdapat pada lagu *longlife* keroncong.

D. Manfaat Penelitian/signifikasi

Orkes Keroncong Modern De Oemar Bakrie Merupakan salah satu Orkes keroncong yang mencoba menciptakan karya musik keroncong dengan menggabungkan konsep, gagasan serta ide dari pemikiran setiap personilnya. dari hasil dari kreativitas seluruh personil De Oemar Bakrie tersebut, terciptalah lagu *longlife* keroncong Berikut adalah beberapa Kelebihan Serta Kekurangan yang terdapat didalam lagu *longlife* keroncong.

Kelebihan yang terdapat dalam lagu *longlife* keroncong

- a. Adanya gabungan unsur musik keroncong dengan unsur musik lain.
- b. Terdapat beragam variasi teknik permainan musik keroncong dalam penciptaan lagu *longlife* keroncong.
- c. Adanya keterkaitan antara bentuk lagu *longlife* keroncong dengan pakem keroncong langgam.
- d. Penambahan instrumen musik *brass* yaitu trompet dan trombone memberi warna suara yang beragam pada lagu *longlife* keroncong.

Kekurangan yang terdapat dalam lagu *longlife* keroncong

- a. Proses *mixing* dalam bentuk permainan lagu *longlife* keroncong antara instrumen konvensional dan tambahan belum terlalu seimbang.
- b. Beberapa bagian permainan pola iringan instrumen pengiring yaitu cak, cuk, cello, kurang begitu jelas terdengar.

Dari berbagai keterangan diatas peneliti menyimpulkan penjabaran keterangan tersebut menjadi poin penting Untuk memilih topik tersebut dijadikan bahan penelitian skripsi dan manfaatnya dapat dilihat dari berbagai segi yaitu:

1. Segi Teori

Memiliki pengetahuan tentang cara menganalisis karya keroncong sehingga bisa memunculkan ide atau gagasan baru dalam menciptakan berbagai kreativitas dalam musik keroncong.

2. Segi Kebijakan

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti, mahasiswa, serta masyarakat tentang adanya keragaman bentuk permainan yang terdapat dalam musik keroncong.

3. Segi Praktik

Dari hasil kreativitas yang terdapat dalam lagu *longlife* keroncong bisa memberikan berbagai konsep, serta gagasan baru terhadap keberagaman variasi permainan keroncong.

4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Sebagai pelecut untuk komunitas muda keroncongers indonesia untuk berkreaitivitas dalam menciptakan karya musik keroncong.

E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi untuk Skripsi yang berjudul Kreativitas Orkes Keroncong Modern De Oemar Bakrie dalam lagu *Longlife* Keroncong di susun sebagai berikut:

1. BAB I berisikan :

- A. Latar belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi

2. BAB 2 Berisikan :

- A. Teori Kreativitas
- B. Unsur Musik`
- C. Musik Keroncong
- D. Lagu
- E. Instrumen non konvensional keroncong
- F. Biografi Orkes Keroncong De Oemar Bakrie

3. BAB III Berisikan :

- A. Metode Penelitian

Gian Nurpasa, 2015

KREATIVITAS ORKES KERONCONG MODERN DE OEMAR BAKRIE DALAM LAGU LONGLIFE KERONCONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Tehnik Pengumpulan Data

C. Pengolahan Data

4. BAB IV Berisikan :

A. Bentuk kreativitas personil Orkes Keroncong De Oemar Bakrie Dalam Lagu *longlife* keroncong.

B. Keunikan – keunikan yang terdapat pada lagu *longlife* keroncong.

5. BAB V Berisikan :

A. Kesimpulan

B. Saran